



Peran “Program Bunga Rampai Guruku” dalam Meningkatkan Produktivitas Guru dalam Menulis

Cahyo Hasanudin^{1*}, Boedy Irhadtanto², Day Ramadhani Amir³, Octesya Difa Maharani Husnan⁴

¹Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, ² PPKN, ³ Pendidikan Ekonomi
IKIP PGRI Bojonegoro

*Korespondensi Penulis. E-mail: cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstrak

Program “Bunga Rampai Guruku” adalah sebuah program kemitraan antara dosen, guru-guru dan mahasiswa sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah: 1) Memotivasi guru untuk produktif dalam menghasilkan karya ilmiah; 2) Mengedukasi guru tentang tatacara penyusunan karya ilmiah; 3) Membimbing guru-guru dalam menghasilkan karya ilmiah; 4) Meningkatkan produktifitas karya ilmiah guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran program bunga rampai guruku dalam meningkatkan produktivitas guru dalam menulis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner. Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa peran program ini dalam meningkatkan produktivitas guru dalam menulis adalah pada aspek motivasi, dan pendampingan.

Kata kunci: Menulis, Peran, Produktivitas, Program Bunga rampai Guruku.

Abstract

"*Bunga Rampai Guruku*" is a partnership program between lecturers, teachers and students as a form of community service. The objectives of this program are: 1) motivating teachers to be productive in writing; 2) Educate teacher preparation procedures for writing; 3) Guiding teachers in producing papers; 4) Increase the productivity of teachers' writing. The purpose of this study was to determine the role of the program in increasing teacher productivity in writing. Data collection methods used were interviews and questionnaires. From the results of data analysis, it can be concluded that the role of this program in increasing teacher productivity in writing is in the aspects of motivating, and mentoring.

Keywords: “Bunga ranpai Guruku”, Writing, Productivity.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat akan perkembangan, oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan peradaban kehidupan itu sendiri. Perubahan yang dimaksud adalah perbaikan pada semua tingkat yang perlu dilakukan secara terus menerus sebagai persiapan kepentingan pada masa depan. Mutu atau standar kelulusan lembaga pendidikan erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kurikulum, tenaga kependidikan, proses pembelajaran, evaluasi, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, pembiayaan, manajemen sekolah, iklim kerja dan masih banyak yang lainnya (Irianti, 2017)

Perkembangan ilmu pengetahuan terjadi melalui kreativitas dan skeptisisme, keterbukaan pada kontribusi ilmu baru, serta kegigihan dalam mempertanyakan kontribusi yang diberikan dan konsensus keilmuan yang berlaku serta pada pencarian atas jawaban terhadap permasalahan yang sedang terjadi (Lestari, 1999). Perkembangan teknologi tentunya juga mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan secara berarti. Dalam dunia informasi ada berbagai macam bentuk penyampaian informasi berita. Salah satu contohnya adalah artikel. Artikel itu sendiri memiliki banyak macam jenisnya.

Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang guru yang profesional serta kompeten pada bidangnya. Kegiatan ini tidak saja perlu dilakukan dalam rangka memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan atau untuk keperluan akreditasi tetapi yang lebih besar adalah untuk peningkatan profesionalisme guru (Irianti, 2017). Tulisan ilmiah yang berisi hasil penelitian, hasil pengkajian, hasil pemikiran, dan karya guru lainnya, sangat potensial sebagai wahana komunikasi dan diseminasi karya kepada guru atau pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan.

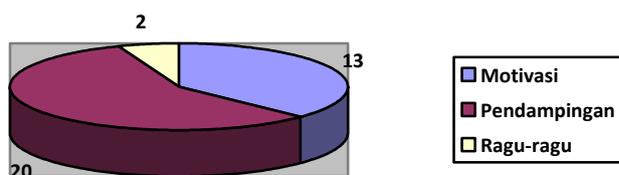
Sebagai perwujudan kompetensi guru yang profesional, maka setiap pekerjaan guru seharusnya dilandaskan pada fakta ilmiah (Rohmah, 2019). Fakta ilmiah dalam hal ini dibutuhkan agar guru mampu menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Fakta ilmiah yang dimaksud dapat berupa analisa tentang tingkat daya serap serta persentasi keberhasilan dari suatu materi pembelajaran yang disampaikan dengan metode instruksi khusus tertentu. Untuk mendapatkan data dan fakta terkait hal tersebut maka seorang guru profesional perlu melakukan sebuah kegiatan ilmiah (Lestari dkk, 2018).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus yang menganalisis peran program “Bunga Rampai Guruku” dalam meningkatkan produktivitas karya tulis guru. Penelitian ini melibatkan 35 Guru yang terpilih yang berasal dari sekolah-sekolah di kecamatan di Bojonegoro. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan kepada para guru secara acak untuk mendapatkan data tentang pendapat para guru terhadap proram ini dan perannya dalam meningkatkan produktivitas guru dalam membuat karya ilmiah. Kuesioner juga dibagikan kepada para guru sebelum dan setelah mengikuti program ini. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 dengan durasi kegiatan 1 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data yang berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada para guru, menunjukkan hasil yang dapat dilihat pada diagram 1 dibawah ini:



Berdasarkan diagram pie diatas dapat diketahui bahwa, para peserta (guru) berpendapat bahwa program ini berkontribusi bagi ningkatan semangat (motivasi) mereka dalam menulis, yang ditunjukkan dengan sejumlah 13 peserta (guru) atau sekitar 37% peserta memilih aspek peran program ini adalah memotivasi mereka dalam menulis. Sebagaimana disampaikan oleh beberapa peserta dalam sesi wawancara:

“Sebelumnya saya ragu untuk mengikuti program ini, tapi setelah mengikuti pemaparan awal tentang bagaimana cara menulis dan tips tips yang diberikan, saya menjadi termotivasi bahwa sebenarnya saya bisa, dan saya rasa semua guru juga bisa” (wawancara/21/12/2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ada aspek motivasi yang disampaikan oleh peserta, dimana selama mengikuti program ini, peserta merasa termotivasi untuk menulis. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh (Saputro, 2019) yang mengungkapkan bahwa, aspek motivasi dalam menulis sangat penting dimiliki oleh praktisi pendidikan, Karena praktisi pendidikan tidak hanya bertugas mengedukasi namun juga mengembangkan keilmuan. Pendapat lain dikemukakan oleh para peserta yang mengikuti program ini, seperti dalam transkripsi wawancara berikut:

“Saya sangat menunggu ada program seperti ini diadakan, karena didaerah pelosok dimana saya mengabdikan belum tersentuh oleh program-program semacam ini. Setelah mengikuti program ini saya merasa lebih termotivasi untuk menulis dan membuat karya” (wawancara/18/12/2021).

Selain itu terdapat aspek lain yang dikemukakan oleh sebagian besar peserta, yaitu aspek pendampingan yang diberikan. Aspek pendampingan ini mendapatkan persentase terbesar untuk mengungkap peran program ini bagi para guru. Berdasarkan data hasil kuesioner terdapat 57% peserta berpendapat bahwa aspek program ini berupa pendampingan memberikan manfaat yang besar bagi peserta (guru) dalam meningkatkan produktivitas menulis, sebagaimana transkripsi wawancara dibawah ini:

“Selama mengikuti program ini, saya rasa aspek pendampingan yang diberikan sangat menentukan keberhasilan capaian program ini. Saya sangat awam dalam hal tulis menulis, dengan pendampingan dan sesi konsultasi sangat efektif untuk saya dapat menyelesaikan penulisan karya saya” (wawancara/21/12/2021).

Hal senada disampaikan oleh peserta dalam transkripsi wawancara berikut:

“Yang saya rasakan, pendampingan secara intensif dari program ini yang sangat berkontribusi untuk produktivitas guru dalam menulis” (wawancara/21/12/2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa para guru merasa awam dalam hal penulisan karya ilmiah, mereka sangat membutuhkan aspek pendampingan yang intensif agar dapat menyelesaikan karya ilmiah yang ditargetkan, hal ini senada dengan yang disampaikan oleh (Siregar, 2018) yang mengemukakan bahwa, pendampingan penulisan diperlukan untuk mengetahui bagaimana tips dan prosedur penyusunan karya ilmiah.

SIMPULAN

Berdasarkan data pada sub hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa 57% dari total peserta merasakan bahwa aspek pendampingan merupakan salah satu peran penting dalam program ini, seianitu terdapat 37% peserta merasakan bahwa program ini memberi peran motivasi bagi guru untuk meningkatkan produktivitas menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Irianti, P. (2017). Produktifitas Penulis Artikel Majalah Ilmiah Psikologi Universitas Gadjah Mada Menggunakan Dalil Lotka. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(2), 205–216.
- Lestari, A. W. dan L. A. (1999) Menulis. Karya Ilmiah. Surabaya: Airlangga Wardani, I.G.A.K., dkk. (2008). Teknik Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Universitas Tebuka.
- Lestari, M., Faozanudin, M., & Puspita, D. R. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Publikasi Ilmiah Guru PNS di SMP Negeri 1 Rembang dan SMP Negeri

3 Pangadegan Kabupaten Purbalingga. *IJPA-The Indonesian Journal of Public Administration*, 4(1), 1–21.

Saputro, B. I. (2019). Produktivitas Pengarang dan Pertumbuhan Artikel Bidang Arkeologi dalam Jurnal Kapata Arkeologi Tahun 2005-2017. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(1), 10–20. <https://doi.org/10.22146/bip.37868>

Siregar, N. (2018) ‘faktor-faktor yang mempengaruhi literasi membaca bahasa indonesia yang berkemajuan’, *Prosiding Pekan Seminar Nasional (Pesona)*.

Rohmah, I.I.T., Saleh, M., Faridi, A., Fitriati, S.W. (2019) Language Assessment Pattern for Primary Education in the Content and Language Integrated Learning (CLIL) Classroom Context, *Asian EFL Journal*, 21(2.2), 101-123. <https://www.elejournals.com/asian-efl-journal/asian-efl-journal-volume-21-issue-2-2-march-2019/>